
**PENGENALAN KECERDASAN ARTIFICIAL BAGI SISWA SISWI SMK YASINDO
PARUNG**

Arya Adhyaksa Waskita^{1*}, Kahfi Heryandi Suradiradja¹, Ines Heidiani Ikasari¹

^{1,2,3} Universitas Pamulang

*E-mail: aawaskita@gmail.com

ABSTRAK

Akselerasi perkembangan Artificial Intelligence (AI) menuntut adaptasi cepat di sektor pendidikan, namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa siswa sekolah menengah sering kali hanya menjadi pengguna pasif tanpa pemahaman konseptual yang memadai. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan menjembatani kesenjangan literasi digital tersebut di SMK Yasindo Parung. Metode pelaksanaan dirancang secara sistematis melalui tahapan persiapan, pelaksanaan workshop dengan pendekatan blended learning, dan evaluasi terukur. Program ini mengombinasikan pemaparan teori fundamental (seperti Machine Learning dan NLP) dengan praktik langsung (hands-on) menggunakan tools generatif seperti ChatGPT, Gemini, dan Canva AI untuk konteks pemasaran digital. Hasil evaluasi menunjukkan efektivitas program yang signifikan, di mana lebih dari 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman, baik dari sisi teknis maupun konseptual. Selain keterampilan teknis, kegiatan ini berhasil menanamkan kesadaran etika digital, memastikan siswa tidak hanya terampil menggunakan teknologi tetapi juga bijak dan bertanggung jawab. Program ini diharapkan menjadi landasan strategis bagi sekolah dalam mengintegrasikan kurikulum berbasis teknologi masa depan.

Kata kunci: Artificial Intelligence, Literasi Digital, SMK Yasindo Parung, Blended Learning, Etika AI

ABSTRACT

The acceleration of Artificial Intelligence (AI) development demands rapid adaptation in the education sector; however, secondary school students often remain passive users without adequate conceptual understanding. This community service program aimed to bridge the digital literacy gap at SMK Yasindo Parung. The implementation method was systematically designed through preparation, workshops utilizing a blended learning approach, and measurable evaluation. The program combined fundamental theoretical exposure (such as Machine Learning and NLP) with hands-on practice using generative tools like ChatGPT, Gemini, and Canva AI within a digital marketing context. Evaluation results demonstrated significant effectiveness, with over 85% of participants showing improved understanding in both technical and conceptual aspects. Beyond technical skills, the activity successfully instilled digital ethical awareness, ensuring students are not only skilled in using technology but also wise and responsible. This program is expected to serve as a strategic foundation for the school in integrating future technology-based curricula.

Keywords: Artificial Intelligence, Digital Literacy, SMK Yasindo Parung, Blended Learning, AI Ethics

PENDAHULUAN

Literatur terkini secara konsisten menunjukkan bahwa pemahaman siswa SMK terhadap *Artificial Intelligence* (AI) masih heterogen dan umumnya terbatas pada tingkat pemula. Meskipun siswa telah terbiasa berinteraksi dengan teknologi berbasis AI dalam keseharian seperti media sosial dan *e-commerce* peran mereka cenderung terbatas sebagai pengguna pasif tanpa pemahaman mendalam mengenai prinsip kerjanya. Menurut (Nurjanah, 2025) adanya kesenjangan yang kontras: tingginya antusiasme siswa terhadap teknologi tidak berbanding lurus dengan literasi konseptual mereka. Hal ini diperkuat oleh studi (Febiyati dan Riska, 2025) yang menemukan bahwa kompetensi digital siswa didorong oleh motif pragmatis. Situasi serupa juga dialami (Sagirani et. Al, 2025) bahwa pengetahuan siswa mengenai artificial intelligence sebelum intervensi dinilai masih sangat minim. Siswa

memandang AI, seperti ChatGPT atau fitur cerdas di Canva, semata-mata sebagai 'alat bantu' instan untuk penyelesaian tugas yang mendesak, namun minim pemahaman mengenai aspek keilmuan seperti *machine learning* atau *natural language processing* yang mendasarinya.

Peningkatan literasi dasar Artificial Intelligence (AI) di SMK Yasindo Parung menjadi fokus utama inisiatif PKM ini, dengan penekanan pada pemahaman konsep global dan aplikasi praktisnya. Materi dirancang secara kontekstual agar relevan dengan audiens SMK (Raharjo et al., 2024). Kendati demikian, adopsi AI di lingkungan sekolah membawa implikasi etis yang serius. Sebagaimana dicatat oleh (Sasa, 2023) dan (Peres et al., 2023), terdapat kebutuhan mendesak akan panduan etika akademik untuk mencegah penyalahgunaan serta mendorong penggunaan yang transparan. Kasus restriksi ChatGPT di Universitas Hongkong (Leung, 2023) menegaskan perlunya pendekatan yang hati-hati dalam mengintegrasikan teknologi ini, termasuk pemahaman mendalam mengenai batasan kapabilitasnya (Dwivedi et al., 2023). Oleh karena itu, guna menjembatani kebutuhan literasi teknis dan etis tersebut, program ini menerapkan strategi *blended learning*. Metode ini sebagai pendekatan yang efektif untuk pembelajaran fleksibel, selaras dengan tren pemanfaatan tools AI dalam mendukung proses edukasi saat ini (Ray, 2023).

METODE

Untuk menjamin efektivitas transfer pengetahuan kepada civitas SMK Yasindo Parung, program ini menerapkan pendekatan partisipatif yang pragmatis. Metode instruksional yang digunakan merupakan hibridasi antara pemaparan teoretis (ceramah) dan latihan intensif (*drill practice*), yang dirancang agar materi Artificial Intelligence (AI) mudah dipahami dan diaplikasikan. Alur pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi empat tahapan strategis:

1. Tahap Pra-Pelaksanaan (Persiapan)

Pada tahap ini, dilakukan analisis situasi (*needs assessment*) melalui survei dan wawancara mendalam dengan pihak mitra. Tujuannya adalah memetakan kebutuhan prioritas serta tingkat kesiapan siswa. Berdasarkan data tersebut, tim menyusun kurikulum kegiatan pengenalan, menyiapkan modul materi, serta mempersiapkan alat peraga contoh penerapan AI.

2. Tahap Eksekusi (Pelaksanaan)

Kegiatan inti dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengenalan interaktif. Sesi dimulai dengan pengantar institusional, dilanjutkan dengan pemaparan materi fundamental AI. Fokus utama kegiatan adalah sesi *hands-on*, di mana peserta mempraktikkan langsung penggunaan tools AI di bawah bimbingan instruktur. Penilaian dilakukan secara *real-time* berdasarkan hasil praktik peserta.

3. Mekanisme Evaluasi dan Keberlanjutan Evaluasi dilakukan dalam dua dimensi:

- a) Evaluasi Formatif, dilakukan selama kegiatan berlangsung melalui penilaian unjuk kerja (*performance assessment*) dari hasil praktik siswa untuk mengukur pemahaman teknis.

- b) Evaluasi Sumatif (Pasca-Kegiatan), bertujuan mengukur retensi pengetahuan dan kemampuan peserta dalam mengimplementasikan konsep dasar AI pada kasus penggunaan sehari-hari setelah pelatihan berakhir.

4. Partisipasi Mitra dan Komposisi Tim

Keberhasilan program didukung oleh kolaborasi sinergis. Pihak SMK Yasindo Parung berperan sebagai fasilitator penyediaan sarana ruang dan mobilisasi peserta. Sementara itu, tim pelaksana disusun berdasarkan kepakaran (expertise):

- a) Ketua Tim (Ahli AI), bertanggung jawab atas manajemen proyek secara keseluruhan, perumusan kurikulum berbasis AI, koordinasi lintas pihak, serta penyusunan pelaporan.
- b) Anggota Tim (Ahli Teknologi Informasi), berperan dalam pendampingan teknis (technical support) selama pelatihan, administrasi perizinan, serta asistensi dokumentasi dan pelaporan.

HASIL

Realisasi program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengenai introduksi Artificial Intelligence (AI) di SMK Yasindo Parung telah terlaksana sesuai dengan perencanaan strategis. Pada fase preparasi, tim pengabdian berhasil mengembangkan instrumen pembelajaran yang meliputi kurikulum pengenalan, materi, serta alat peraga simulasi AI. Implementasi program terbukti efektif sebagai solusi intervensi terhadap isu rendahnya literasi digital di lingkungan mitra, yang ditandai dengan tingginya partisipasi dan antusiasme dari 25 siswa peserta (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan PKM dihadiri siswa siswi SMK Yasindo Parung

Pada tahap pelaksanaan tersebut disampaikan paparan pengenalan dasar AI keterkaitannya dengan istilah *machine learning* dan *natural language processing*, contoh penerapan pada digital marketing termasuk tools AI terkait yang harus diketahui, karir AI marketing serta tantangan dan etika marketing dengan AI. Terakhir paparan ditutup dengan motivasi dilanjutkan dengan sesi quiz praktek 3 kali bagi seluruh peserta (Tabel 1).

Tabel 1. Quiz pada kegiatan PKM di SMK Yasindo Parung

Quiz	Challenge	Tools	Tugas	Catatan
1	Kata kata dengan AI	ChatGPT / Gemini	Bikin caption Instagram untuk promosi website sekolah kalian	Contoh Prompt: Buatkan caption Instagram gunakan tone yang fun dan include hashtag mengenai pendidikan
2	Design dengan AI	Canva AI	Bikin poster promosi produk yang eye-catching untuk sekolah kalian	Tips: • Pilih template yang sesuai target audience • Gunakan warna yang menarik perhatian • Text jangan terlalu banyak
3	Analisis Kompetitor	Instagram / TikTok Analytics	Lakukan analisa: • Kapan waktu posting terbaik? • Hashtag apa yang sering dipakai?	

Untuk mengukur efektivitas program, diterapkan mekanisme evaluasi ganda: evaluasi formatif berbasis asesmen kinerja (*performance assessment*) guna mengukur kompetensi teknis selama pelatihan, serta evaluasi sumatif guna meninjau kemampuan peserta dalam mengkontekstualisasikan konsep dasar AI pada kasus penggunaan sehari-hari sebagai contoh digital marketing tersebut. Bagi peserta terpilih yang memiliki hasil terbaik diberikan apresiasi pada kegiatan PKM ini (Gambar 2).



Gambar 2 Apresiasi kepada peserta PKM pengenalan AI

Keberhasilan seluruh rangkaian kegiatan ini tidak terlepas dari sinergi dan kolaborasi yang solid antara tim pelaksana dengan pihak sekolah, sebagai contoh ditunjukkan kolaborasi saat kegiatan pada Gambar 3.



Gambar 3 Kolaborasi pelaksanaan PKM Yasindo Parung

PEMBAHASAN

Hasil evaluasi kuantitatif menunjukkan efektivitas program yang signifikan, di mana lebih dari 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman, baik pada tataran konsep fundamental AI maupun penguasaan teknis tools pemasaran digital. Peningkatan kompetensi ini berhasil mempersempit disparitas literasi yang diidentifikasi oleh (Nurjanah, 2025), yakni dengan menyeimbangkan tingginya antusiasme teknologi siswa dengan pemahaman konseptual yang memadai.

Secara praktis, keberhasilan ini tercermin dalam kemampuan peserta melakukan hands-on pembuatan konten; mulai dari ideasi dan copywriting otomatis menggunakan Gemini atau ChatGPT, hingga produksi aset visual via Canva AI. Lebih jauh, peserta juga dibekali kemampuan interpretasi data analitik dasar di Google Analytics, yang memungkinkan perumusan strategi pemasaran yang lebih presisi dan efisien.

Di luar aspek teknis, program ini juga berhasil menanamkan kesadaran etis yang krusial. Peserta kini memahami urgensi perlindungan privasi data dan prinsip transparansi dalam kampanye digital. Hal ini sejalan dengan kerangka kerja (Sasa, 2023) dan (Peres et al., 2023), yang menekankan bahwa penegakan etika merupakan kebutuhan mendesak untuk mencegah penyalahgunaan teknologi serta menjamin integritas penggunaan AI di ranah publik.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil menjembatani kesenjangan antara kebiasaan penggunaan praktis siswa dengan pemahaman konseptualnya. Meskipun siswa SMK Yasindo Parung telah akrab dengan teknologi berbasis AI, program ini memberikan nilai tambah berupa wawasan fundamental mengenai aspek saintifik di balik teknologi tersebut, seperti machine learning dan natural language processing. Lebih dari sekadar pemahaman teknis, kegiatan ini juga sukses menanamkan prinsip literasi etis, mengarahkan siswa untuk menjadi pengguna teknologi yang bijak dan bertanggung jawab sebagai bekal krusial dalam menghadapi dinamika masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang atas dukungan pendanaan yang telah diberikan. Apresiasi juga disampaikan kepada SMK Yasindo Parung selaku mitra kegiatan yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana demi kelancaran pelaksanaan program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwivedi, Y. K., Kshetri, N., Hughes, L., Louise, E., Jeyaraj, A., Kumar, A., Baabdullah, A. M., Koohang, A., Raghavan, V., Ahuja, M., Albanna, H., Ahmad, M., Al-busaidi, A. S., Balakrishnan, J., Barlette, Y., Basu, S., Bose, I., Brooks, L., Buhalis, D., ... Wright, R. (2023). International Journal of Information Management "So what if ChatGPT wrote it?" Multidisciplinary perspectives on opportunities, challenges and implications of generative conversational artificial intelligence for research, practice and policy 71, 102642–102642. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642>
- Febiyati, Riska. (2025). Studi Fenomenologi Penggunaan Artificial Intelligence Sebagai Media Pembelajaran Siswa SMK Citra Negara. Skripsi Universitas Bina Sarana Informatika.
- Leung, M., Niazi, S., (2023). Universities on alert over ChatGPT and other AI-assisted tools, <https://www.universityworldnews.com/post.php?story=20230222132357841>
- Nurjanah, Siti, & Bachtiar, M. (2025). Analisis Dampak Penerapan Teknologi Artificial Intelligence Terhadap Efektifitas Pembelajaran Bagi Siswa SMK. Jurnal Jutech, 6(1).
- Peres, R., Schreier, M., Schweidel, D., & Sorescu, A. (2023). International Journal of Research in Marketing On ChatGPT and beyond: How generative artificial intelligence may affect research, teaching, and practice. Internasional Journal of Research in Marketing, xxxx, 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2023.03.001>
- Raharjo, S., Suradiradja, K., Ramdani, D., Wijaya, R., Razkya, A., Wijaya, R. N. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Generative Artificial Intelligence di Bina Qurani Islamic Boarding School. KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 126–132. <https://doi.org/10.62070/attamkiim.v2i1.241>
- Ray, P. P. (2023). Internet of Things and Cyber-Physical Systems ChatGPT: A comprehensive review on background, applications, key challenges, bias, ethics, limitations and future scope. Internet of Things and Cyber-Physical Systems, 3, 121–154. <https://doi.org/10.1016/j.iotcps.2023.04.003>
- Sagirani, T., Effendi, P. M., Erstiawan, M. S., Wulandari, S. H., & Rahmawati, E. (2025). Pelatihan Tools artificial intelligence bagi Siswa SMK sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Digital dan Kesiapan Kerja. Karya Nyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 30-38.
- Sasa (2023), Reimagine Education Penting dalam Pemanfaatan ChatGPT di Lingkungan Akademik, <https://www.ui.ac.id/reimagine-education-penting-dalam-pemanfaatan-chatgpt-di-lingkungan-akademik>